

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *INKUIRI* DAN
PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SOSIOLOGI KELAS X SMA NEGERI 7 KERINCI**

T E S I S



Oleh:

CENAS RIZAL
NIM. 1203728

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Cenas Rizal. 2015. The Effect of Inquiry Strategy and Prior Knowledge toward the Achievement of Tenth Grade Students of SMAN 7 Kerinci in Sociology. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

This study was aimed at finding the effect of inquiry strategy and prior knowledge toward the achievement of tenth grade students of SMAN 7 Kerinci in Sociology. The research hypotheses were: (1) The students taught by using inquiry strategy achieved better than those taught by using conventional strategy. (2) The students with high prior knowledge taught by using inquiry strategy achieved better than those with high prior knowledge taught by using conventional strategy (3) The students with low prior knowledge taught by using inquiry strategy achieved better than those with low prior knowledge taught by using conventional strategy. (4) There was any interaction between learning strategy and student prior knowledge toward their achievement in Sociology.

The research was conducted from October to December 2014 at odd semester in academic year of 2013-2014. The study sample consisted of 58 students (class X IPS2 and class X IPS4) who were selected by using purposive sampling technique. To collect the data, the researcher used multiple choice test. The data were analyzed by using t-test for hypotheses 1, 2, and 3, while hypothesis 4 was analyzed by using two way anova.

The results of this study show were; (1) The students taught by using inquiry strategy achieved better than those taught by using conventional strategy. (2) The students with high prior knowledge taught by using inquiry strategy achieved better than those with high prior knowledge taught by using conventional strategy (3) the students with low prior knowledge taught by using inquiry strategy achieved better than those with low prior knowledge taught by using conventional strategy. (4) There was no interaction between learning strategy and students prior knowledge toward their achievement in Sociology. Based on the result of the research, it can be concluded that inquiry learning strategy is effective in improving the students achievement in Sociology.

ABSTRAK

Cenas Rizal. 2015. Pengaruh Penggunaan Strategi Inkuiri dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Kelas X SMA Negeri 7 Kerinci. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan strategi inkuiri dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar sosiologi kelas X SMA Negeri 7 kerinci. Hipotesis penelitian adalah : (1) Hasil belajar kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran melalui penggunaan strategi inkuiri lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran melalui penggunaan strategi konvensional. (2) Hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang mengikuti pembelajaran melalui penggunaan strategi inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang mengikuti pembelajaran melalui penggunaan strategi konvensional. (3) Hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal rendah yang mengikuti pembelajaran melalui penggunaan strategi inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal rendah yang mengikuti pembelajaran melalui penggunaan strategi konvensional. (4) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan pengetahuan awal siswa terhadap hasil belajar sosiologi kelas X SMAN 7 Kerinci.

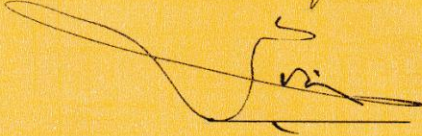
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2014 pada semester ganjil tahun ajaran 2013-2014. Sampel penelitian ini terdiri dari 58 siswa (kelas X IPS₂ dan kelas X IPS₄) yang dipilih dengan cara *purposive sampling*. Tes yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes objektif pilihan ganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk hipotesis 1, 2 dan 3 sedangkan untuk hipotesis ke-4 dengan Anova dua arah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa : 1) Hasil belajar Sosiologi siswa kelas X yang diajar dengan menggunakan strategi inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi konvensional; 2) Hasil belajar Sosiologi siswa kelas X yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar melalui strategi inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa berpengetahuan awal tinggi yang diajar melalui strategi konvensional; 3) Hasil belajar Sosiologi siswa kelas X yang berpengetahuan awal rendah yang diajar melalui strategi inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa berpengetahuan awal rendah yang diajar melalui strategi konvensional; 4) Tidak terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dan pengetahuan awal siswa terhadap hasil belajar Sosiologi kelas X SMAN 7 Kerinci. Dari temuan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar Sosiologi siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Cenas Rizal*

NIM. : 1203728

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Hj. Elisna</u> Pembimbing I		_____
<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> Pembimbing II		_____

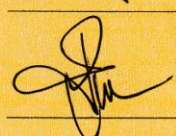
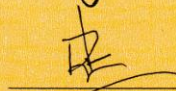
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Dr. Jasrial, M.Pd.
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Hj. Elisna</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Cenas Rizal**
NIM. : 1203728
Tanggal Ujian : 29 - 4 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Inkuiri dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Sosiologi Kelas X SMA Negeri 7 Kerinci” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang (UNP), maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak manapun, kecuali tim pembimbing dan validator.
3. Di dalam karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis/dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya yang disebutkan sumber kutipan, pengarang serta dicantumkan di dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku dalam norma dan ketentuan hukum.

Padang, Januari 2015

Saya yang menyatakan




Cenas Rizal
Nim: 1203728

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadhirat Allah swt. yang telah memberikan petunjuk dan hidayahNya dalam menyelesaikan tesis yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Strategi Inkuiri dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Sosiologi Kelas X Sma Negeri 7 Kerinci*”, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam tidak luput penulis persembahkan untuk junjungan umat manusia Rasulullah Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam yang penuh dengan kegelapan akan ilmu pengetahuan, hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penelitian dan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril maupun bantuan materil. Untuk itu telah sepantasnya kewajiban penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Elisna dan Dr. Jasrial, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, memberikan pemikiran yang arif, terbuka dan bijaksana serta memberikan motivasi yang positif dengan penuh ketulusan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.; Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.; dan Dr. Ridwan, M.Sc.Ed. selaku penguji I, II dan III yang telah berkenan memberikan berbagai masukan dalam penyempurnaan tesis.
3. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi penulis selama perkuliahan dan memberikan masukan serta jalan kemudahan untuk penyelesaian tesis.
4. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan bantuan dan kemudahan bagi penulis, baik selama perkuliahan maupun dalam penyelesaian tesis.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan ilmu dan motivasi yang berharga kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Tata Usaha dan Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam mempermudah penulis dalam menyelesaikan berbagai bentuk administrasi.
7. Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci yang telah memberikan izin penelitian.
8. Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kerinci yang memberikan kerjasama yang baik selama penulis melakukan penelitian.

Selanjutnya teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis aturkan kepada :

1. Orang Tua atas segala doa dan perjuangan membesarkan dan mendidik penulis.
2. Kakak beserta keluarga yang telah bersusah payah memberikan berbagai bantuan kepada penulis.
3. Keluarga besar yang telah memberikan doa dan dorongan positif.
4. Istri tersayang Kelmiarwita, M.Pd yang selalu sabar menemani penulis.
5. Teman-teman serta semua pihak yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi positif.

Akhir kata penulis doakan semoga kebaikan dari semua pihak dibalas dengan kebaikan Allah swt. Penulis menyadari karena adanya keterbatasan pada diri penulis baik itu keterbatasan ilmu pengetahuan maupun pengalaman sehingga tesis ini tidak luput dari kekurangan, maka untuk itu izinkan penulis mohon maaf. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi ranah ilmu pengetahuan, khususnya pada jenjang pendidikan menengah.

Padang, April 2015
Penulis

Cenas Rizal

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teoretik	9
1. Hasil Belajar Sosiologi	9
2. Pengetahuan Awal	13
3. Strategi Pembelajaran	16
a. Strategi pembelajaran inkuiri	17
b. Strategi pembelajaran konvensional	25
B. Penelitian Relevan	30

C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Variabel Penelitian	38
E. Data	38
F. Definisi Operasional.....	39
G. Pengembangan Instrumen	40
H. Desain Penelitian.....	41
I. Prosedur penelitian.....	43
J. Teknik Pengumpulan Data	44
K. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	48
L. Teknik Analisa Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Data.....	51
2. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis.....	54
a. Hasil Uji Normalitas	54
b. Hasil Uji Homogenitas	56
3. Hasil Uji Hipotesis	57
B. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi.....	75

C. Saran-saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Rata-rata UTS	5
Tabel 2.1 Faktor Pengaruh Hasil Belajar	13
Tabel 2.2 Perbedaan Strategi Inkuiri dan Konvensional.....	29
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas X IPS.....	37
Tabel 3.2 Desain Penelitian.....	41
Tabel 3.3 Desain Perlakuan.....	42
Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	44
Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	45
Tabel 3.6 Klasifikasi Validitas Soal.....	46
Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Reliabilitas	48
Tabel 4.1 Deskripsi Data Skor Tes Pengetahuan Awal	52
Tabel 4.2 Deskripsi Data Hasil Belajar.....	53
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	54
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Eksperimen dan Kontrol Pengetahuan Awal Tinggi	55
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Eksperimen dan Kontrol Pengetahuan Awal Rendah	55
Tabel 4.6 Angka Statistik untuk Uji Hipotesis Pertama	58
Tabel 4.7 Angka Statistik untuk Uji Hipotesis Kedua	59
Tabel 4.8 Angka Statistik untuk Uji Hipotesis Ketiga	61
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1 Profil Plot Uji Anova.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Silabus	80
2. RPP Kelas Eksperimen	86
3. RPP Kelas Kontrol	102
4. Kisi-kisi Soal	115
5. Soal Tes Pengetahuan Awal	116
6. Soal Tes Hasil Belajar	125
7. Data Mentah Uji Instrumen Pilihan Ganda	134
8. Ringkasan Hasil Analisis Instrumen Pilihan Ganda	135
9. Data Mentah Uji Reliabilitas 29 Butir Soal	136
10. Uji Reliabilitas 29 Butir Soal	137
11. Data Mentah Tes Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen	138
12. Skor Tes Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen	139
13. Data Mentah Tes Pengetahuan Awal Kelas Kontrol	140
14. Skor Tes Pengetahuan Awal Kelas Kontrol	141
15. Data Mentah Hasil Belajar Kelas Eksperimen	142
16. Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen	143
17. Analisis Hasil Belajar Kelas Eksperimen	144
18. Data Mentah Hasil Belajar Kelas Kontrol	145
19. Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol	146
20. Analisis Hasil Belajar Kelas Kontrol	147
21. Analisis Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen	148
22. Analisis Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Kontrol	151
23. Analisis Uji Homogenitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	154
24. Analisis Uji Hipotesis	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sosiologi merupakan sebuah disiplin ilmu sosial yang sudah relatif lama berkembang di lingkungan akademis. Secara teoritik idealnya Sosiologi memiliki posisi strategis dalam mempelajari masalah-masalah sosial, politik serta kebudayaan yang berkembang pada masyarakat. Sosiologi merupakan ilmu sosial yang objeknya adalah masyarakat (Soerjono Soekanto, 2006: 13). Mata pelajaran Sosiologi di Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu konten dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diantaranya masih ada beberapa mata pelajaran lain, yaitu ekonomi dan sejarah. Namun, Sosiologi lebih memfokuskan diri pada bagaimana cara seorang individu hidup bermasyarakat.

Mata pelajaran Sosiologi memiliki karakteristik yaitu :

(1) Mata pelajaran Sosiologi merupakan disiplin intelektual mengenai pengembangan pengetahuan yang sistematis dan terandalkan tentang hubungan sosial manusia pada umumnya. (2) Dalam Sosiologi dipelajari perilaku dan interaksi perilaku kelompok, menelusuri asal-usul pertumbuhan serta menganalisis kelompok dan pengaruhnya. (3) Tema-tema essensial dalam Sosiologi dipilih dan bersumber serta merupakan kajian tentang masyarakat dan perilaku manusia dengan kelompok yang dibangunnya. Kelompok tersebut mencakup keluarga, suku bangsa, komunitas, pemerintahan, berbagai organisasi sosial, agama, politik, bisnis, dan organisasi lainnya, dan (4) Materi-materi Sosiologi dikembangkan sebagai salah satu lembaga pengetahuan ilmiah (Depdiknas, 2007: 542).

Pembelajaran Sosiologi di SMA pada dasarnya mencakup dua sasaran yaitu bersifat kognitif dan praktis. Secara kognitif, pengajaran Sosiologi

dimaksudkan memberikan pengetahuan dasar agar siswa mampu memahami dan menelaah secara rasional komponen-komponen individu, budaya dan masyarakat sebagai suatu sistem. Sedangkan secara praktis, dapat mengembangkan keterampilan, sikap, perilaku siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial serta masalah sosial yang ditemukan di masyarakat.

Dari cakupan tujuan dan materi pembelajaran Sosiologi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa idealnya dalam pembelajaran Sosiologi siswa harus mampu memahami fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan konsep-konsep yang dipelajari pada materi pembelajaran Sosiologi. Melalui pembelajaran Sosiologi diharapkan siswa dapat mempelajari masalah-masalah perkembangan sosial, politik, dan budaya di masyarakat serta selalu siap dengan pemikiran kritis dan penuh alternatif. Untuk mengarahkan siswa kepada hal tersebut diperlukan proses pembelajaran yang berhasil. Dalam proses pembelajaran Sosiologi yang berhasil, suasana belajar harus menggairahkan, menyenangkan dan bervariasi sehingga siswa dapat mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun berkelompok serta tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Sosiologi.

Di SMA Negeri 7 Kerinci, berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada mata pelajaran Sosiologi ditemukan bahwa tenaga pendidik yang mengajar pada mata pelajaran Sosiologi berlatar pendidikan dengan jurusan pendidikan Agama dan Pendidikan PPKN. Pada sekolah ini terdapat

empat orang tenaga pendidik yang mengajar pada mata pelajaran Sosiologi. Masing-masing dari empat orang tersebut hanya terdapat satu orang guru yang berlatar pendidikan Sosiologi yang dikhususkan mengajar pada kelas XII, sedangkan tiga orang guru lainnya yang mengajar pada Kelas X dan Kelas XI masing-masing berlatar pendidikan PPKN dan Agama. Di kelas X, mata pelajaran Sosiologi diajarkan oleh dua orang guru yang berlatar pendidikan Agama.

Dalam proses pembelajaran Sosiologi kelas X terlihat pembelajaran berjalan satu arah (monoton). Penyampaian materi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi konvensional. Dalam menyampaikan materi kepada siswa, pendidik menggunakan sumber belajar berupa satu atau dua buah teks pegangan guru. Penyampaian dilakukan dengan cara membacakan buku teks pegangan guru di depan kelas. Jika terdapat bahasa ilmiah yang dianggap oleh pendidik tidak dipahami oleh siswa, pendidik berhenti sejenak dan lanjut menjelaskan/menerjemahkan kata tersebut. Selanjutnya, guru memberikan contoh-contoh fenomena sosial yang terdapat dalam buku teks pegangan guru. Dalam hal ini, seakan-akan otak anak dipaksa untuk menerima contoh-contoh yang berasal dari dalam buku teks, sehingga setiap anak yang berasal dari kebudayaan berbeda seperti kebudayaan Kerinci, Jawa, Minangkabau dan Batak serta lingkungan tempat tinggal mereka yang juga beragam seperti siswa yang berasal dari daerah yang memang secara teritorialnya belum terjangkau oleh berbagai fasilitas yang memungkinkan mereka untuk dapat berinteraksi langsung dengan dunia luar, hal ini

menyebabkan persepsi mereka mengenai contoh-contoh tersebut berbeda-beda pula.

Pada akhir proses pembelajaran guru meminta siswa untuk mencatat ringkasan-ringkasan materi yang dipelajari. Setelah membuat ringkasan materi siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Strategi pembelajaran yang seperti ini jelas kurang tepat untuk pembelajaran Sosiologi karena keterlibatan, perhatian dan keaktifan siswa diabaikan. Pembelajaran Sosiologi seharusnya banyak membahas mengenai fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Fenomena-fenomena tersebut yang seharusnya dibawa ke dalam kelas untuk menjadi pengetahuan langsung bagi diri siswa. Namun, dalam realita proses pembelajaran contoh-contoh seperti itu tidak pernah dimunculkan. Akibat dari penggunaan strategi yang kurang tepat pembelajaran menjadi tidak menarik bagi siswa, banyak ditemukan siswa yang asyik bercerita dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang duduk di bagian belakang terlihat tidak memperhatikan guru dan sibuk dengan kegiatannya sendiri. Bahkan ada siswa yang mengganggu siswa lainnya belajar.

Hal tersebut di atas berdampak langsung kepada hasil belajar siswa. Hasil belajar Sosiologi kelas X di SMA Negeri 7 Kerinci pada tahun pelajaran 2013/2014 cenderung masih rendah sebagaimana terlihat dari nilai rata-rata UTS semester genap. Data tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X SMA Negeri 7 Kerinci TP. 2013/2014

No	Kelas	KKM	Rata-rata
1	X IPS ₁	75	67
2	X IPS ₂	75	60
3	X IPS ₃	75	65
4	X IPS ₄	75	67

Sumber: Guru Sosiologi kelas X SMAN 7 Kerinci

Berdasarkan data di atas, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi tidak sesuai dengan yang diharapkan, yaitu belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Seharusnya hal ini tidak boleh terjadi. Disinilah peran penting guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam membenahi kembali proses belajar mengajar. Dari data temuan di atas perlu bagi guru untuk mengoptimalkan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Sosiologi. Strategi pembelajaran yang dianggap cocok dalam pembelajaran Sosiologi antara lain adalah strategi inkuiri dimana strategi ini menghendaki siswa untuk terlibat aktif dalam proses pengolahan informasi/materi pembelajaran yang disampaikan guru. Strategi ini lebih berpusat pada siswa dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, berpikir kritis, dan memecahkan masalah sedangkan guru berperan sebagai fasilitator.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran Sosiologi kelas X di SMAN 7 Kerinci:

1. Hasil belajar Sosiologi pada siswa Kelas X SMAN 7 Kerinci lebih rendah dari KKM yang ditentukan.

2. Guru belum membuat pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan, sehingga siswa tidak aktif, kreatif dan lebih banyak mendengarkan penuturan materi dari guru.
3. Proses pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran berjalan satu arah (monoton) dan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran.
4. Pembelajaran yang dilakukan selama ini masih menggunakan strategi konvensional dengan menggunakan metode ceramah.
5. Beragamnya karakteristik dan pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa.
6. Guru yang mengajar mata pelajaran Sosiologi bukan berlatar belakang pendidikan Sosiologi tetapi berlatar belakang pendidikan agama.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik secara internal maupun secara eksternal. Adapun faktor-faktor internalnya berupa inteligensi, minat, motivasi, pengetahuan awal dan kebiasaan belajar; sedangkan secara eksternal berupa kurikulum, pendekatan, strategi, metode pembelajaran yang diterapkan serta sarana dan prasarana termasuk juga dalam faktor eksternal ini adalah guru.

Dari banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagaimana yang dipaparkan di atas, tidak memungkinkan peneliti meneliti kesemuanya, baik dari segi waktu maupun biaya dan tenaga. Maka penulis melakukan pembatasan masalah dalam ruang lingkup persoalan strategi dan pengetahuan

awal siswa yang diduga banyak mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu penulis berkeinginan mencoba menggunakan strategi inkuiri dan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Strategi Inkuiri dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Sosiologi Kelas X SMA Negeri 7 Kerinci.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran melalui penggunaan strategi inkuiri lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran melalui penggunaan strategi konvensional?
2. Apakah hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang mengikuti pembelajaran melalui penggunaan strategi inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang mengikuti pembelajaran melalui penggunaan strategi konvensional?
3. Apakah hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal rendah yang mengikuti pembelajaran melalui penggunaan strategi inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal rendah yang mengikuti pembelajaran melalui penggunaan strategi konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan pengetahuan awal siswa terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas X SMAN 7 Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Perbedaan hasil belajar Sosiologi siswa kelas X SMA Negeri 7 Kerinci yang mengikuti pembelajaran melalui strategi inkuiri dan hasil belajar siswa yang diajar melalui strategi konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar siswa berpengetahuan awal tinggi yang mengikuti pembelajaran melalui strategi inkuiri dan hasil belajar siswa pengetahuan awal tinggi yang mengikuti pembelajaran melalui strategi konvensional.
3. Perbedaan hasil belajar siswa berpengetahuan awal rendah yang mengikuti pembelajaran melalui strategi inkuiri dan hasil belajar siswa berpengetahuan awal rendah yang mengikuti pembelajaran dengan melalui strategi konvensional.
4. Ada tidaknya interaksi antara strategi pembelajaran dan pengetahuan awal siswa terhadap hasil belajarnya dalam mata pelajaran Sosiologi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan informasi yang konkrit tentang pengaruh penggunaan strategi inkuiri terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas X SMAN 7 Kerinci.
2. Membuka wawasan serta kontribusi pemikiran bagi guru terutama guru mata pelajaran Sosiologi untuk dapat memilih strategi yang cocok untuk berbagai bentuk materi pembelajaran Sosiologi.
3. Sebagai data awal bagi peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya di SMAN 7 Kerinci pada mata pelajaran Sosiologi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang terdapat pada Bab IV terdahulu dapat disimpulkan bahwa kelompok siswa pada kelas eksperimen dan kontrol yang pada awalnya memiliki tingkat pengetahuan yang relatif sama, namun setelah diberikan perlakuan yang berbeda (kelas eksperimen dengan strategi inkuiri dan kelas kontrol dengan strategi konvensional), hal ini menimbulkan hasil belajar yang berbeda secara signifikan. Perbedaan yang terlihat adalah :

1. Hasil belajar pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan strategi inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan strategi konvensional.
2. Hasil belajar Sosiologi kelas X kelompok eksperimen yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan menggunakan strategi inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa berpengetahuan awal tinggi pada kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan strategi konvensional.
3. Hasil belajar Sosiologi kelas X kelompok eksperimen yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan strategi inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa berpengetahuan awal rendah pada kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan strategi konvensional.

4. Tidak ada interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan pengetahuan awal siswa terhadap hasil belajarnya.

Dari temuan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi inkuiri memang lebih cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Sosiologi kelas X pada materi struktur sosial, mobilitas sosial, perubahan sosial, dampak perubahan sosial, lembaga sosial dan kebudayaan.

B. Implikasi

Sesuai dengan kesimpulan di atas dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi. Dengan strategi ini siswa diberikan peluang untuk mengemukakan pendapat serta gagasannya mengenai materi yang tengah dipelajari. Peran guru didalam proses pembelajaran menjadi lebih ringan karena peran guru di sini sebagai fasilitator bagi siswa untuk mencapai ketercapaian pembelajaran. Dengan demikian guru dapat lebih maksimal mengawasi, membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Sosiologi merupakan ilmu sosial yang banyak mempelajari fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu peran aktif siswa dalam memberikan gagasan dan ide-ide positif sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Semakin banyak contoh-contoh dan pendapat baru maka siswa tidak akan terfokus kepada contoh-contoh yang ada di dalam buku teks yang mungkin saja buku itu telah uzur karena semakin berkembangnya masyarakat tentunya fenomena sosial di tengah masyarakat akan beragam

dan berbeda pula. Dengan cara mengeluarkan pendapat masing-masing siswa menjadi lebih termotivasi dalam proses pembelajaran dan bersungguh-sungguh mengikuti jalan proses pembelajaran.

Tidak terdapatnya interaksi antara strategi pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa ini memberikan informasi bahwa guru dapat menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran Sosiologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tanpa memperdulikan pengetahuan awal mereka, tentunya tema-tema dalam pembelajaran harus disesuaikan yang bisa diajarkan dengan menggunakan strategi inkuiri.

Untuk dapat menerapkan strategi inkuiri dalam pembelajaran Sosiologi, guru harus memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai strategi itu sendiri serta mampu untuk menjadi fasilitator yang handal dalam proses pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru harus mempersiapkan semua persiapan mengajar dan juga literatur yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, serta harus secara terbuka memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat, bertanya, dan sebagainya. Disamping itu, guru perlu memberikan apresiasi positif kepada siswa yang memberikan pertanyaan, memberikan jawaban, maupun pendapat mengenai materi yang sedang dipelajari tersebut karena siswa yang aktif seperti itu yang berkemungkinan besar akan memahami pelajaran dengan baik.

C. Saran-saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar Sosiologi di SMA Negeri 7 Kerinci disarankan kepada guru mata pelajaran Sosiologi untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran inkuiri tentunya pada tema-tema yang dianggap cocok.
2. Untuk melaksanakan strategi inkuiri terlebih dahulu guru harus memberikan pemahaman secara jelas dan mendetail mengenai tema, materi yang dipelajari dan kemudian menumbuhkan minat dan kemauan siswa untuk belajar.
3. Untuk peneliti selanjutnya dengan permasalahan dan tema yang sama ataupun berbeda di masa yang akan datang, diharapkan dapat mengontrol variabel-variabel lain yang mungkin juga memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Anderson, Lorin w. and David R. Krathwohl. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assesing*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. 2005. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- E. Suherman dan Wanata Putra. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Dekdikbud.
- Elniyeti. 2011. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Pengetahuan Awal Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singing*. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Joyce, Bruce. dkk. 2009. *Model Of Teaching, Model-model Pengajaran (edisi bahasa Indonesia)*. Jakarta: Pustaka Belajar
- La Iru dan La Ode Safiun Arihi. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Mikha Agus Widiyanto. 2013. *Statistika Terpan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Muhammad Ali. 1996. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Dunia.
- Muhammad Nur. 2000. *Strategi-strategi belajar*. Surabaya: unesa University.
- Mihibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.